

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

Oleh:

Febri Eka Rahmansyah¹

Marvin Livingston Lassay²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur
(60213).

Korespondensi Penulis: febri.23118@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Financial literacy is a crucial skill for students in determining appropriate investment preferences, whether in financial instruments such as stocks and bonds or in "self-investment" like education and training. This study aims to evaluate the influence of financial literacy on the investment preferences of students at Universitas Negeri Surabaya (Unesa). The research employs a quantitative approach with a survey method involving 50 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using simple linear regression. The findings reveal that financial literacy significantly influences students' investment preferences. Students with high financial literacy tend to prefer financial instruments, while those with low financial literacy are more inclined toward self-investment. This research contributes to the development of financial literacy policies in higher education and encourages students to understand the importance of financial literacy in building an optimal investment portfolio. Furthermore, the study highlights the necessity of incorporating financial literacy training into educational curricula to support more informed financial decision-making.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Investments, Investments Neck up, Investment Preferences.*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

Abstrak. Literasi keuangan merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa untuk menentukan preferensi investasi yang sesuai, baik pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi maupun pada investasi "leher ke atas" seperti pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan terhadap pilihan investasi mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 50 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi investasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung memilih instrumen keuangan, sementara mereka dengan literasi keuangan rendah lebih memilih investasi leher ke atas. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan literasi keuangan di pendidikan tinggi dan mendorong mahasiswa memahami pentingnya literasi keuangan dalam membangun portofolio investasi yang optimal. Implikasi lebih lanjut adalah perlunya pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi Keuangan, Investasi Leher ke atas, Preferensi Investasi.

LATAR BELAKANG

Pada umumnya, setiap individu manusia memiliki perencanaan untuk mencukupi kebutuhannya di masa depan. Perkembangan ekonomi membuat kebutuhan seseorang semakin beragam diikuti pula dengan cara pemenuhannya. Individu harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangannya agar perencanaan keuangan dapat terkelola dengan baik untuk pemenuhan kebutuhan di masa depan. Dengan pemahaman keuangan yang mendalam, individu dapat memaksimalkan penggunaan instrumen dan produk keuangan sehingga keputusan dapat diambil dengan tepat. Salah satu instrumen keuangan yang dapat digunakan adalah investasi.

Investasi adalah tindakan mengalokasikan sumber daya, biasanya modal (uang) dengan tujuan meningkatkan nilainya dari waktu ke waktu sehingga menghasilkan pendapatan, laba, atau keuntungan. Aset investasi yang umum dikenal antara lain emas,

saham, obligasi, dan reksa dana. Beberapa aset tersebut akan dikelola oleh suatu badan atau pengelola yang telah diberi wewenang resmi. Investasi adalah strategi yang sering digunakan untuk menciptakan kekayaan jangka panjang, mempersiapkan masa pensiun, atau mencapai berbagai tujuan keuangan. Meski demikian, setiap investasi selalu mengandung risiko, dan hasilnya tidak selalu dapat dipastikan. Oleh karena itu, beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam memilih dan membuat keputusan investasi meliputi keamanan investasi, potensi hasil, tingkat risiko, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas. Esensi dari keputusan investasi terletak pada pemahaman terhadap hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko. Hubungan ini bersifat linier, di mana semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi oleh investor.

Gambar 1. Pertumbuhan Single Investor Identification (SID) di Indonesia



Sumber Data: KSEI 2023

Berdasarkan data diatas, Indonesia terus mencatat peningkatan jumlah investor pasar modal secara konsisten. Data KSEI hingga September 2023 menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal di Indonesia berasal dari generasi milenial dan gen Z, dengan rentang usia di bawah 30 tahun dan 31–40 tahun, yang secara keseluruhan menyumbang lebih dari 80% dari total investor.

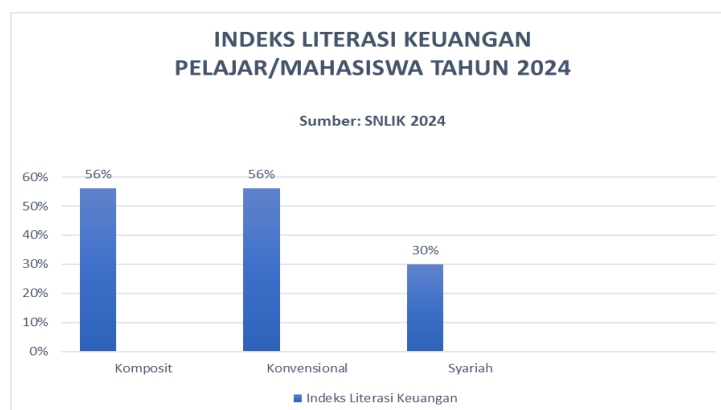
Selain investasi di pasar modal dan berbagai produk keuangan lainnya, terdapat jenis investasi yang dikenal sebagai investasi leher ke atas. Jenis investasi ini menggambarkan investasi dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan yang ditanamkan pada kepala (otak) seseorang. Investasi ini mulai populer di kalangan Generasi Z. Berbeda dengan investasi pada produk keuangan, investasi leher ke atas tidak memiliki resiko. Contoh dari investasi leher ke atas adalah membeli dan

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

membaca buku, mengikuti kursus bahasa atau pelatihan-pelatihan teknis seperti Microsoft Excel dan *Public Speaking*. Jika Investasi pada produk keuangan cenderung memberikan imbal hasil finansial secara langsung, maka investasi leher ke atas berfokus pada peningkatan kualitas individu yang memberikan manfaat jangka panjang dalam bentuk pendapatan dan peluang karir yang lebih baik.

Keputusan investasi yang bijak memerlukan pemahaman literasi keuangan yang mendalam. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, memungkinkan individu untuk menjaga stabilitas keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, Indeks Literasi Keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,4%. Artinya, dari setiap 100 orang berusia 15-79 tahun, hanya 65 orang yang memiliki literasi keuangan yang baik. Khusus untuk pelajar dan mahasiswa, tingkat literasi keuangan mereka masih tergolong rendah.

Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Pelajar/Mahasiswa Tahun 2024



SNLIK juga mengklasifikasikan indeks literasi keuangan ke dalam tiga kategori, yaitu konvensional, syariah, dan komposit (gabungan). Berdasarkan pekerjaan atau aktivitas harian, kelompok pegawai/profesional, pengusaha/wiraswasta, dan ibu rumah tangga mencatat indeks literasi komposit tertinggi dengan masing-masing sebesar 83,22%, 78,32%, dan 64,44%. Indeks literasi konvensional mereka juga tertinggi, yakni 83,16%, 78,26%, dan 63,85%. Sementara itu, untuk literasi syariah, kelompok dengan skor tertinggi adalah pegawai/profesional (61,47%), pengusaha/wiraswasta (51,16%), dan pensiunan (42,57%). Sebaliknya, kelompok dengan indeks literasi komposit terendah adalah yang tidak/belum bekerja (42,18%), pelajar/mahasiswa (56,42%), dan pensiunan (57,55%). Indeks literasi konvensional terendah juga ditemukan pada kelompok yang

sama. Untuk literasi syariah, kelompok petani/peternak/pekebun/nelayan, tidak/belum bekerja, dan pelajar/mahasiswa mencatat skor terendah masing-masing 23,72%, 25,23%, dan 30,17%.

Menurut penelitian Upadana (2020), literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi mereka. Seiring pertumbuhan jumlah investor yang didominasi oleh generasi muda, menarik untuk meneliti bagaimana literasi keuangan mempengaruhi preferensi investasi mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana literasi keuangan mahasiswa memengaruhi preferensi mereka terhadap investasi dalam instrumen keuangan? 2) Bagaimana literasi keuangan mahasiswa memengaruhi preferensi mereka terhadap investasi pada pengembangan diri (investasi leher ke atas)?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih investasi pada instrumen keuangan; dan 2) Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih investasi pengembangan diri (investasi leher ke atas).

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan, serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan memahami aspek keuangan, termasuk uang, serta kepercayaan diri dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif (Tehupelasuri, 2021). Beberapa ahli menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup lima aspek utama, yaitu: 1) Pemahaman tentang konsep keuangan, 2) Kemampuan berkomunikasi mengenai konsep keuangan, 3) Kemampuan mengelola keuangan pribadi, 4) Kemampuan membuat keputusan keuangan, dan 5) Keyakinan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan (Faidah, 2020). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesalahan serius dalam mengatur sumber daya finansial, yang pada akhirnya dapat menghambat tercapainya kesejahteraan. Oleh karena itu, semakin tinggi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

tingkat pemahaman seseorang terhadap keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Suriansyah, 2022).

Investasi

Keputusan untuk berinvestasi didasarkan pada pemahaman mengenai berbagai aspek investasi, termasuk jenis-jenis investasi, potensi keuntungan yang dapat diperoleh, dan risiko yang mungkin terjadi. Informasi ini menjadi dasar utama dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Pengetahuan sendiri didefinisikan sebagai informasi yang telah diorganisasi dan disimpan dalam memori seseorang (Triani, 2022). Investasi dapat dimaknai sebagai pengorbanan sumber daya yang ada saat ini untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Dengan demikian, pengetahuan tentang investasi merujuk pada informasi yang dimiliki individu mengenai komitmen untuk mengalokasikan sumber daya tertentu dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang (Amartha, 2024).

Secara umum investasi dapat dibedakan menjadi investasi pada instrumen keuangan dan investasi leher ke atas. Instrumen keuangan meliputi aset seperti saham, obligasi, reksadana, deposito dan lain-lain. Jenis investasi ini memungkinkan seseorang untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan berupa dividen, bunga, atau capital gain. Investasi pada instrumen keuangan memungkinkan individu untuk mengalokasikan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan, seperti dividen, bunga, atau capital gain. Jenis investasi ini dianggap signifikan karena memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan kekayaan dibandingkan menabung, meskipun terdapat risiko fluktuasi pasar yang harus diperhatikan. Di sisi lain, investasi leher ke atas melibatkan upaya meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau pengembangan keterampilan lainnya. Investasi ini bertujuan memperluas pengetahuan, keterampilan, dan daya saing individu dalam dunia kerja atau bisnis. Studi menunjukkan bahwa investasi pada pendidikan dan pelatihan berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas dan penghasilan individu di masa depan (Agustin, 2022). Kedua jenis investasi ini memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan keuangan. Investasi instrumen keuangan difokuskan pada pengelolaan aset untuk meningkatkan kekayaan, sementara investasi leher keatas berorientasi pada pengembangan diri untuk

memperoleh manfaat ekonomi jangka panjang. Kombinasi keduanya memberikan strategi yang seimbang dalam membangun masa depan yang lebih stabil dan makmur.

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Teori ini telah dikembangkan oleh Icek Ajzen, *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi niat serta tindakan seseorang. Teori ini sangat relevan untuk memahami pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa, baik dalam instrumen keuangan maupun investasi dalam pengembangan diri.

TPB sering digunakan untuk menganalisis perilaku individu dan memahami bagaimana reaksi mereka terhadap perilaku tertentu. Teori ini berfungsi sebagai model untuk memprediksi niat dan tindakan seseorang. Model ini menghubungkan minat dan tindakan individu dengan sikap dan norma subjektif yang mereka anut. Dasar dari TPB adalah asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang memanfaatkan informasi secara sistematis. Dengan demikian, setiap individu dapat mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Frontiers, 2024).

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X):

Literasi Keuangan: Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, tabungan, dan risiko keuangan.

2. Variabel Dependen (Y):

Preferensi Investasi: Pilihan investasi mahasiswa, yang dapat berupa: Instrumen Keuangan: Misalnya saham, obligasi, reksa dana, atau deposito.

Investasi Leher ke Atas: Misalnya pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau kursus pengembangan diri.

Pengembangan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Pemahaman tentang literasi keuangan memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku dan preferensi investasi individu. Mahasiswa dengan tingkat

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami dan mengambil keputusan investasi yang logis, baik dalam instrumen keuangan maupun pengembangan diri.

2. Hipotesis

- a. *H0: Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh atas preferensi investasi mahasiswa*
- b. *H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif atas preferensi investasi pada instrumen keuangan.*

Menurut teori literasi keuangan, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik mampu memahami risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memahami konsep diversifikasi risiko dan memanfaatkan instrumen keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

- c. *H2: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif atas preferensi investasi leher ke atas.*

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik juga dapat memahami pentingnya investasi leher ke atas, seperti pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan, sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan dan peluang karir di masa depan. Literasi keuangan membantu mahasiswa menilai investasi ini sebagai aset yang memberikan manfaat non-material jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi investasi di kalangan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan fenomena sosial dengan menggunakan data berbentuk angka. Fokus penelitian ini adalah pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai suatu kondisi, karakteristik, atau hubungan antara variabel. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan

sebab-akibat antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, dan variabel dependen, yaitu preferensi investasi.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai populasi, dengan syarat tertentu, seperti telah mengikuti mata kuliah terkait keuangan atau memiliki pengalaman dalam berinvestasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 50 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan preferensi investasi mahasiswa. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, termasuk identifikasi demografi, kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: pertama, untuk menilai tingkat literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang produk keuangan, dan kedua, untuk mengetahui preferensi mahasiswa terhadap investasi, baik dalam bentuk instrumen keuangan atau investasi leher ke atas. Kuesioner menggunakan skala likert 1-5 untuk menilai tingkat literasi keuangan serta dampaknya terhadap preferensi investasi mahasiswa.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai variabel yang ada pada penelitian berdasarkan hasil pengukuran. Analisis ini mencakup pengolahan data dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik seperti rata-rata, frekuensi, dan persentase untuk mempermudah interpretasi. Untuk memastikan hasil yang valid dan akurat, pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

1. Teknik Menganalisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif: Digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa dan preferensi investasi mereka. Hasil analisis

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, dan persentase untuk memberikan gambaran umum mengenai data.

- b. Uji Asumsi Klasik: Dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi model regresi linier sederhana, yang meliputi:
 - 1) Uji Normalitas: Untuk menguji apakah residual model regresi terdistribusi normal.
 - 2) Uji Multikolinearitas: Untuk memastikan tidak ada hubungan antar variabel independen.
 - 3) Uji Heteroskedastisitas: Untuk memastikan varians residual tetap konstan.
 - c. Analisis Regresi Linier Sederhana: Digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (variabel independen) terhadap preferensi investasi mahasiswa (variabel dependen). Analisis ini menghasilkan koefisien regresi yang menggambarkan kekuatan dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menerapkan uji hipotesis untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi investasi mahasiswa. Pengujian dilakukan melalui dua metode, yaitu Uji Statistik F dan Uji Statistik T, dengan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji Statistik F bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen (literasi keuangan) secara keseluruhan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (preferensi investasi mahasiswa). Sementara itu, Uji Statistik T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (literasi keuangan) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (preferensi investasi mahasiswa). Hasil dari kedua uji tersebut akan menggambarkan tingkat pengaruh dan signifikansi literasi keuangan terhadap preferensi investasi mahasiswa, baik secara simultan maupun parsial, yang kemudian menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Menguji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Tabel 1. Hasil dari uji validitas Literasi Keuangan

		Correlations			
		X01	X02	X03	Total
X01	Pearson Correlation	1	.406**	.400**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.003	.004	.000
	N	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.406**	1	.502**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000
	N	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.400**	.502**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000
	N	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.706**	.824**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

Setiap item yang membentuk variabel literasi keuangan untuk n=50 sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total variabel minimal 0,279. Item X01, X02, dan X03 adalah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur indikator literasi keuangan. Karena semua item memiliki skor total yang lebih tinggi dari 0,279, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur variabel literasi keuangan adalah valid.

Tabel 2. Hasil dari uji reliabilitas instrumen keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	3

Koefisien Cronbach's Alpha berfungsi untuk menilai konsistensi internal (reliabilitas) dari sebuah instrumen penelitian: *0.60 - 0.70: Reliabilitas cukup. 0.70 - 0.80: Reliabilitas baik. 0.80 ke atas: Reliabilitas sangat baik.* Berdasarkan tabel reliabilitas variabel X dengan nilai 0.693, instrumen variabel X menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup baik. Kesimpulannya adalah Instrumen variabel X dapat digunakan untuk penelitian karena telah memenuhi kriteria reliabilitas minimal.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

2. Menguji Validitas Dan Reliabilitas Preferensi Investasi Mahasiswa

Tabel 3. Hasil dari uji validitas Preferensi Investasi Mahasiswa

Correlations		Y01	Y02	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.710**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Y02	Pearson Correlation	.710**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.930**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

Setiap item yang membentuk variabel preferensi investasi untuk $n=50$ sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total variabel lebih besar dari 0,279. Item Y01 dan Y02 merupakan pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur indikator variabel pengalaman investasi. Karena semua item memiliki skor total lebih dari 0,279, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur variabel pengalaman investasi adalah valid.

Tabel 4. Hasil dari uji reliabilitas Preferensi Investasi Mahasiswa

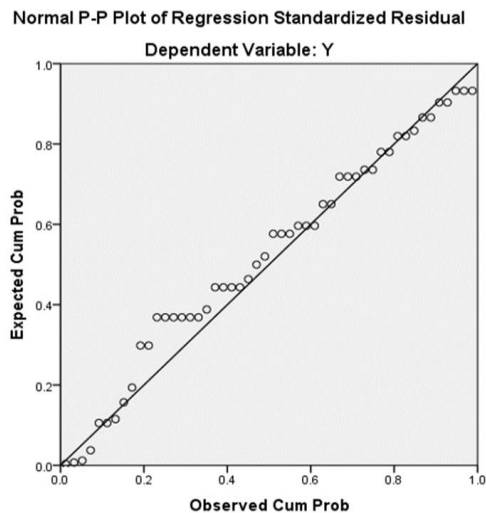
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	2

Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal (reliabilitas) suatu instrumen penelitian, dengan rentang nilai sebagai berikut: 0,60 - 0,70 menunjukkan reliabilitas yang cukup, 0,70 - 0,80 menunjukkan reliabilitas yang baik, dan di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Berdasarkan tabel reliabilitas variabel Y, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,829 masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel Y memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Oleh karena itu, instrumen pengukuran untuk variabel Y dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam

penelitian lebih lanjut, tanpa perlu adanya perbaikan tambahan karena nilai Alpha sudah memadai.

3. Menguji Normalitas

Tabel 5. Hasil dari uji Normalitas



Metode P-P plot digunakan untuk menganalisis distribusi residual terhadap garis diagonal yang menggambarkan distribusi normal. Berdasarkan P-P Plot dari uji normalitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal tanpa adanya penyimpangan signifikan, seperti pola sistematis atau kelompok yang jauh dari garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual data mengikuti distribusi normal, karena titik-titik tersebut mendekati garis diagonal pada P-P Plot. Dengan demikian, asumsi normalitas dapat dianggap terpenuhi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X	1.000	1.000

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

5. Menguji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil dari Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.102	1.38524	1.056

Berdasarkan hasil ujil diatas, nilai Durbin-Watson adalah 1,056 mengindikasikan tidak ada masalah autokorelasi pada data karena nilainya mendekati 2. Dengan demikian, model regresi dapat dianggap bebas dari autokorelasi.

6. Menguji Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil dari Uji Regreasi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.985	1.254		3.976
	X	.268	.104	.347	2.564
					.014

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki pengaruh positif terhadap preferensi investasi mahasiswa (Y). Koefisien regresi sebesar 0,268 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit literasi keuangan akan meningkatkan preferensi investasi mahasiswa sebesar 0,268 unit. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 4,985 + 0,268X$$

7. Menguji Koofisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koofisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.102	1.38524	1.056

Nilai R Square sebesar 0,120 mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan 12% variasi pada preferensi investasi mahasiswa, sedangkan

sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,102 menunjukkan bahwa kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabilitas data masih relatif lemah.

8. Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.614	1	12.614	6.574	.014 ^b
	Residual	92.106	48	1.919		
	Total	104.720	49			

Dari hasil analisis, nilai F (6,574) dengan tingkat signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi investasi mahasiswa.

9. Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.985	1.254		3.976	.000
	X	.268	.104	.347	2.564	.014

Secara parsial, variabel literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 2,564 dengan signifikansi 0,014 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi preferensi investasi mahasiswa.

Pembahasan

Pembahasan mengenai;

1. Pengujian data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi literasi keuangan (0,268) dengan nilai signifikansi (0,014 ($p < 0,05$)) mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap preferensi investasi mahasiswa. Dengan demikian, H_0 ditolak, artinya literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap preferensi investasi.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

Pengaruh ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengenali peluang investasi, memahami risiko, dan membuat keputusan rasional dalam memilih investasi. Hal ini konsisten dengan teori literasi keuangan yang menekankan pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan.

2. Data yang telah dikumpulkan dan uji hasil uji regresi berganda mendukung H1, dengan nilai koefisien positif (0,268) dan signifikan ($p = 0,014$) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam membantu mahasiswa memilih investasi pada instrumen keuangan. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Lusardi (2014). Teori tersebut mengemukakan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan cenderung lebih memahami risiko dan imbal hasil dari instrumen keuangan. Selain itu, literasi keuangan membantu mahasiswa memahami pentingnya diversifikasi untuk meminimalkan risiko. Penelitian ini juga didukung oleh temuan Chen (1998) yang menyatakan literasi keuangan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam memilih investasi.
3. Hasil pengujian data tidak secara langsung menyebutkan pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi investasi leher ke atas. Namun, literasi keuangan yang signifikan secara umum dapat diasumsikan berkontribusi pada preferensi mahasiswa dalam memilih investasi non-material seperti pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan. Dari data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi berpendapat bahwa investasi leher ke atas lebih menguntungkan di jangka panjang. Ini sesuai dengan teori human capital milik Becker (1964), bahwa investasi pada pendidikan dan keterampilan merupakan strategi jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan dan mobilitas karier. Literasi keuangan memberikan kerangka kerja bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya investasi ini dalam membangun aset manusia. Penelitian lebih lanjut dengan fokus eksplisit pada preferensi leher ke atas dapat memberikan bukti yang lebih spesifik.

Kesimpulan Analisis Hipotesis

- a. H_0 ditolak, membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan atas referensi investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang

lebih tinggi memiliki kemampuan untuk mengenali peluang investasi, memahami risiko, dan membuat keputusan investasi

- b. H1 diterima, dari data yang telah dikumpulkan dan uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap preferensi investasi pada instrumen keuangan.
- c. H2 didukung, meskipun hasil pengujian tidak menunjukkan secara signifikan pengaruh literasi keuangan atas preferensi investasi mahasiswa terhadap investasi leher atas, dari data yang telah dikumpulkan membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi berpendapat bahwa investasi leher ke atas lebih menguntungkan di jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil sebelumnya, maka kesimpulannya adalah literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup signifikan atas preferensi investasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik lebih memilih instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, atau obligasi, sedangkan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah lebih sering memilih investasi "leher ke atas," seperti peningkatan keterampilan atau pendidikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Saran

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, salah satunya adalah adanya responden yang tidak sepenuhnya memahami konsep investasi yang dimaksud selama proses pengumpulan data, yang dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Selain itu, proses pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pemantauan langsung oleh peneliti, yang memungkinkan adanya jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi nyata responden. Keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI INVESTASI MAHASISWA: INSTRUMEN KEUANGAN ATAU INVESTASI LEHER KE ATAS?

DAFTAR REFERENSI

- Agustin. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*.
- Al-Aziz. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 81-87.
- Alfiyan. (2023). Causality of Financial Literacy and Non-Financial Information to Investment Decisions (Experimental Study). *Jurnal Akuntansi*.
- Amartha. (2024, April 30). *Apa Itu Investasi? Berikut Pengertian, Keuntungan, dan Jenisnya*. Retrieved from Amarta.com: <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/apa-itu-investasi/>
- Dewi. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN SERTA MASA BEKERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Fadila. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap, Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*.
- Faidah, F. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI. *Journal of Applied Business and Economic*.
- Frontiers. (2024, Maret 14). *Assessing immediate emotions in the theory of planned behavior can substantially contrib*. Retrieved from Frontiersin.org: <https://www.frontiersin.org/journals/climate/articles/10.3389/fclim.2024.1344899/full>
- Gustika. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS*.
- KSEI. (2023, October 27). *Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat*. Retrieved from ksei.co.id: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/232_berita_pers_antusiasme_investor_muda_berinvestasi_terus_meningkat_20231031134735.pdf
- Lindananty. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*.

- OJK. (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Retrieved from ojk.go.id: [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Riwayati. (2023). Financial Literacy's Influence on Investment Decisions. *GATR Journal*.
- Safryani. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES*.
- Siregar. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Bussman Journal*.
- Sun. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Akunesa*.
- Suriansyah. (2022). Effect of Financial Literacy, Income and Risk Perception on. *Indonesian Journal of Innovation Studies*.
- Tehupelasuri. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FEB UNIVERSITAS ISLAM MALANG. *E-JRA*.
- Triani. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan. *LPMP Imperium*.
- Upadana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.10 No.2.
- Utari. (2022). The Effect of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior on Investment Interest. *IJTAR*.